

Pengaruh Penerapan Growth Mindset Terhadap Kecerdasan Emosional Melalui Self-Motivation Di Lingkungan Akademik

Najwa Parawansa¹, Ebit Gregorius Gultom², Wida Safitri³, Azizah Aulia Nisa⁴,
M. Surya dilaga⁵

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab. Serang, Provinsi Banten.

Email: 4441220151@untirta.ac.id

Abstract: *Self-motivation is one of the main success factors whose implementation is still being questioned in various academic environments in Indonesia. This quantitative study aims to obtain information on the profile of self-motivation skills of students at Sultan Ageng Tirtayasa University and influence class level on self-motivation skills. This research involved 50 students who were positioned as research subjects. Data on self-motivation skills was collected using an integrated critical thinking skills rubik questionnaire. The data collected used descriptive statistics in the form of averages and analytical statistics in the form of Chi-Square. The results of this research inform that the self-motivation skills profile of students at Sultan Ageng Tirtayasa University is still in the low category. Furthermore, class level has a significant effect on the self-motivation skills have a significant level. Following up on the research findings at this time, the self-motivation empowerment of students at Sultan Ageng Tirtayasa University must be further optimized through designing growth mindset plans, learning resources and self-motivation-based learning assessments.*

Keyword : *mindset, influence, emotional intelligence, self motivasi*

Abstrak: Motivasi diri termasuk faktor utama keberhasilan yang implementasinya masih di pertanyakan di berbagai lingkungan akademik di Indonesia. Study kuantitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi profil keterampilan motivasi diri Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa serta mempengaruhi tingkat kelas terhadap keterampilan motivasi diri. Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa yang diposisikan sebagai subjek penelitian. Data keterampilan motivasi diri dikumpulkan dengan menggunakan rubik keterampilan berpikir kritis terintegrasi quisioner. Data yang terkumpul menggunakan statistika deskriptif berupa rerata dan analitik berupa khi-kuadrat. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa profil keterampilan motivasi diri Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa masih dalam kategori rendah. Lebih lanjut, tingkat kelas berpengaruh signifikan terhadap keterampilan motivasi diri mahasiswa Universitas Sultan Ageng secara signifikan. Menindaklanjuti temuan penelitian pada kali ini maka pemberdayaan self motivation harus lebih dioptimalkan melalui pendesainan terhadap rencana pemikiran berkembang, sumber belajar, dan asesmen pembelajaran berbasis motivasi diri.

Kata kunci : Pola pikir, Pengaruh, Kecerdasan emosional, Motivasi diri

PENDAHULUAN

latar belakang

Setiap individu memiliki pola pikir yang berbeda, salah satu penggolongan pola pikir yang ada adalah pola pikir yang berkembang pada manusia (growth mindset). Growth mindset dapat membantu seseorang untuk mencapai kesuksesan dan sesuatu yang dituju. Karenanya, pola pikir ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan yang diinginkan. Memang, pola pikir berkembang ini bukanlah satu-satunya cara untuk mencapai kesuksesan. Akan tetapi, seseorang dengan pola pikir berkembang (growth mindset) ini telah memegang salah satu kunci kesuksesan, karena akan banyak pengetahuan dan skill baru yang akan mereka pelajari setiap hari. Sementara itu, individu dengan pola pikir berkembang percaya bahwa kemampuan dapat ditingkatkan melalui usaha dan kegigihan, sehingga mereka lebih berani menghadapi tantangan, berusaha untuk berkembang, dan tidak terpengaruh oleh kegagalan.

Dalam menghadapi masalah kehidupan yang sedang buruk, ada dua kriteria yang dilakukan seseorang yaitu dengan mengambil keputusan untuk tujuan yang lebih baik, atau dengan bergantung kepada orang lain dengan hanya ikut-ikutan saja. Sama halnya dengan seseorang ketika menghadapi suatu kesulitan, ada yang menganggap jika dihadapkan dengan kesulitan adalah suatu tantangan yang harus dihadapi, ada pula yang menganggap bahwa hal tersebut adalah permasalahan yang memberatkan.

Pentingnya penerapan growth mindset terhadap self motivasi akan mendapatkan feedback yang baik. Baik dalam artian bagaimana mereka menjalani kehidupan secara hati-hati dan fokus kepada tujuan, ambisius terhadap hal-hal yang dikerjakan serta meningkatkan kepercayaan diri, gemar berpikir positif dan ikhlas dalam melakukan sesuatu (mampu melanjutkan pekerjaan tanpa imbalan dan tidak ada yang memerintah).

Tujuan

Dari keempat penelitian diatas terdapat beberapa persamaan yaitu ingin mengetahui hubungan antara growth mindset dengan kecerdasan emosional dan motivasi pada seseorang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji asosiasi antara dua variabel, apakah benar ada kaitannya antara growth mindset dengan self motivation mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 50 responden.

LANDASAN TEORI

Uji kebebasan Chi-Square

Uji Kebebasan (X^2) chi-square ialah uji hipotesis yang membandingkan frekuensi observasi dengan frekuensi yang diharapkan berdasarkan dugaan sementara atau data observasi tertentu. Uji chi-square merupakan uji statistik nonparametrik (distribusi yang jumlah populasinya tidak diketahui) dan sering digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua variabel. khi-kuadrat sering digunakan dalam melambangkan frekuensi pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan yang dihipotesiskan hanya bergantung pada satu parameter dan derajat kebebasan (df). Uji chi-square digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel nominal dan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Uji chi-square dapat digunakan sebagai berikut:

1. Menentukan homogenitas antar sub kelompok.
2. Uji normalitas data berdasarkan sebaran data.
3. Menganalisis data dari segi frekuensi.
4. Untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel yang dianalisis. Langkah langkah untuk menentukan Uji Kebebasan Chi -Square (X^2)

Syarat Uji kebebasan:

- 1) Tujuan
Menguji hubungan asosiasi antara dua atau lebih peubah yang masing-masing peubah memiliki dua atau lebih kategori T
- 2) Asumsi
 - a. Data berisi sampel acak sederhana berukuran n Yang diambil dari suatu populasi berukuran N
 - b. Amatan–amatan diklasifikasikan silang ke dalam dua Peubah/kriteria.
 - c. Peubah diukur dengan skala kategori. Jika diukur dengan skala numerik, maka harus bisa diklasifikasikan menjadi data kategori yang mutual eksklusif.
- 3) Struktur data
Data ditampilkan dalam bentuk Tabel kontingensi berukuran $r \times c$
- 4) Prosedur uji
Menggunakan uji hipotesis dengan basis sebaran Chi-Square (X^2).

Tabel kontingensi

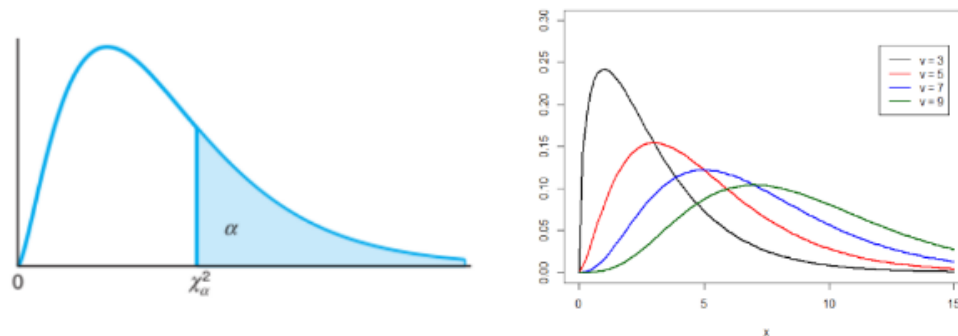
Tabel kontingensi adalah tabel yang berisi segugus pengamatan acak berukuran n, yang biasanya pengamatan dikelompokkan berdasarkan kelompok khusus (tertentu) dari dua atau lebih peubah kategori.

		Peubah Kedua				
		1	2	...	c	Total
Peubah Pertama	1	n_{11}	n_{12}	...	n_{1c}	$n_{1.}$
	2	n_{21}	n_{22}	...	n_{2c}	$n_{2.}$
	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	
	r	n_{r1}	n_{r2}	...	n_{rc}	$n_{r.}$
	Total	$n_{.1}$	$n_{.2}$...	$n_{.c}$	n

Gambar 1 tabel kontingensi

Distribusi chi-square (X^2)

Distribusi khi-kuadrat memiliki manfaat yaitu mengetes signifikansi antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis dan menguji kebebasan antar faktor pada tabel kontingensi.



Gambar 2 distribusi khi-kuadrat

Prosedur uji kebebasan:

1. Hipotesis

H_0 = Peubah pertama dan peubah kedua saling bebas

H_1 = Peubah pertama dan peubah kedua tidak saling bebas

2. Statistik Uji

$$\chi^2_{uji} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right] \quad \longrightarrow \quad \begin{aligned} E_{ij} &= \frac{n_{i.} \times n_{.j}}{n} \\ O_{ij} &= n_{ij} \end{aligned}$$

Gambar 3 Rumus Statistik Uji

3. Kriteria penolakan H_0

Tolak H_0 jika X^2 hitung $> X^2_{\alpha i(r-1)(c-1)}$

Growth Mindset

Growth Mindset terbagi menjadi dua kata yaitu Mind dan Set. "Mind" berarti sumber pemikiran dan ingatan. Pusat kesadaran yang menghasilkan pikiran, perasaan, gagasan, persepsi, serta menyimpan pengetahuan dan ingatan.. "Set" mengacu pada prioritas peningkatan keterampilan dalam suatu kegiatan. Pola pikir mengacu pada keyakinan yang mempengaruhi sikap seseorang. Seperangkat keyakinan atau gagasan yang menentukan tindakan, pandangan, sikap, dan masa depan seseorang (Gunawan, 2007).

Menurut Dr Ibrahim Elfiky, pola pikir adalah sekumpulan pemikiran yang terjadi berkali-kali di tempat dan waktu yang berbeda, diperkuat oleh keyakinan dan proyeksi, serta menjadi kenyataan yang dapat dipastikan kapan saja dan di mana saja secara bersamaan. (Satria, 2015).

Dari berbagai pengertian pola pikir yang telah disebutkan di atas, maka yang disebut dengan pola pikir adalah sikap seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dan pada akhirnya menentukan masa depan seseorang serta menentukan tingkat kesuksesan dalam hidupnya. Menurut Dweck (2016), ada dua jenis pola pikir. Ini adalah pola pikir berkembang. Gagasan ini didasarkan pada gagasan bahwa kualitas dasar manusia dikembangkan melalui usaha. Setiap orang berbeda dalam segala hal, dan bakat, kemampuan, minat, dan temperamen awal setiap orang dapat berubah dan berkembang melalui pengobatan dan pengalaman. Orang dengan mindset berkembang dicirikan oleh keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, dan sifat tidak bersifat genetik. Terima tantangan dan tanggap dengan serius. Terus bertindak proaktif sebelum gagal. Memiliki sikap positif terhadap bisnis. Belajar dari kritik. Temukan pelajaran dan ambil inspirasi dari kesuksesan orang lain.

Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional adalah pengenalan emosi, atau kemampuan mengamati emosi dari waktu ke waktu, dan intinya adalah pemahaman diri, pengelolaan emosi, keterampilan yang bergantung pada kesadaran diri, motivasi diri dan kemampuan mengatur emosi. sebagai cara mencapai tujuan dalam menarik perhatian, motivasi dan pengendalian diri, berpikir positif, pengendalian impuls dan adaptasi, mengenali perasaan orang lain, empati, keterampilan sosial serta menumbuhkan dan membentuk altruisme (sikap menolong). hubungan, mengeksplorasi keterampilan dan kekurangan sosial, serta keterampilan relasional tertentu.

Menurut Muawana Garlow, Logo dan Haryono, kecerdasan emosional adalah suatu proses pribadi yang terus menerus mencapai tingkat emosional yang sehat secara fisik dan intrapersonal. Orang yang matang secara emosional peduli terhadap kepentingan orang lain

dan mampu mengungkapkan emosi secara spontan. Orang yang cerdas secara emosional dapat menentukan secara akurat kapan dan sejauh mana perlunya intervensi terhadap permasalahan sosial serta dapat berpartisipasi dalam memberikan solusi atau penyelesaian yang diperlukan. Kecerdasan emosional dapat membuat seseorang merasa bebas dalam mengekspresikan emosinya secara tepat, bertindak secara langsung, spontan, memiliki rasa humor dan kemampuan mengatasi stres.

Teori lain yang dikemukakan oleh Reuven Br-On dan dirujuk oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah seperangkat keterampilan, kemampuan, dan keterampilan non-kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi masalah. menjelaskan pandangan pencipta istilah kecerdasan emosional, Peter Salovey dan John Mater, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah pengenalan emosi, perolehan dan penciptaan emosi untuk membantu pikiran, pemahaman emosi dan maknanya, serta pemahaman emosi dan maknanya. mengelola emosi secara mendalam agar dapat berkembang. emosi dan kecerdasan.

Self Motivation

Motivasi merupakan tingkah laku seseorang untuk memuaskan kebutuhan seseorang, karena pada dasarnya manusia mempunyai kebutuhan dan keinginan. Motivasi juga merupakan pemikiran seseorang ketika memandang suatu tugas atau tujuan (Marguis, Houston, 2006).

(Menurut Usmani, 2013: 276) Motivasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motif adalah suatu kebutuhan, keinginan atau dorongan hati. Motivasi merupakan perlakuan seseorang dapat mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan atas perilaku seseorang.

Motivasi merupakan kesatuan sikap dan nilai yang dapat mempengaruhi untuk mencapai hal yang lebih realistis dengan tujuan masing-masing. Sikap dan nilai merupakan hal-hal yang tidak bisa dilihat dengan mata. Motivasi ini terdiri atas dua bagian, yaitu: arah tingkah laku (untuk mencapai tujuan kerja) dan kekuatan tingkah laku (seberapa kuat usaha seseorang dalam bekerja). hubungan internal dan eksternal perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mengarahkan keinginan individu untuk melakukan tugas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi manusia mengungkapkan perilaku yang bertujuan untuk mengambil keputusan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data dan teknik analisis yang digunakan. Terdapat dua jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian berdasarkan dari realitas yang ada, yang dapat terukur secara rasional maupun subjektif dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak, sedangkan proses pengumpulan data menggunakan analisis data bersifat statistik.

Penelitian ini untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari hubungan antara growth mindset terhadap pembentukan kecerdasan emosional melalui self motivation di lingkungan akademik. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni growth mindset sebagai variabel bebas dan self-motivation sebagai variabel terikat. indikator-indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang di tuangkan dalam bentuk kuesioner dan di sebarakan kepada 50 orang mahasiswa, kemudian data yang di peroleh akan dianalisis dengan menggunakan metode pendekatan statistik chi- square. maka dari itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagaimana definisi dari para ahli.

Populasi dan Sampel

Populasi memiliki arti seluruh jumlah penduduk di suatu daerah. Adapun berdasarkan ilmu statistika populasi adalah sekumpulan orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. sedangkan sampel memiliki arti sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Pada penelitian saat ini, populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa semester Ganjil tahun akademik 2023/ 2024. sedangkan sampel nya adalah sebagian mahasiswa yang telah mengisi kuesioner yang telah dibuat

Tahapan Penelitian

1. Menentukan Kelompok Penelitian

Pembentukan tim penelitian dilakukan secara acak oleh dosen pengampu mata kuliah statistika terapan

2. Membuat Grup Kelompok

Mahasiswa membentuk grup whatsapp kelompok untuk mengumpulkan anggota kelompoknya masing-masing

3. Merumuskan Permasalahan

Merumuskan permasalahan berarti merumuskan topik, tujuan, serta siapa yang akan diteliti dan apa teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian.

4. Membuat Google Form

Pengambilan data sampel yang digunakan adalah pengisian kuesioner menggunakan gform

5. Menyebarkan Tautan Google From

Sampel penelitian yang kami butuhkan sebanyak minimal 50 orang yang akan menjadi sampel dari populasi seluruh mahasiswa aktif di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa semester Ganjil tahun akademik 2023/ 2024.

6. Menganalisis Data

Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik chi-square untuk mengetahui apakah ada Asosiasi hubungan antara dua variabel

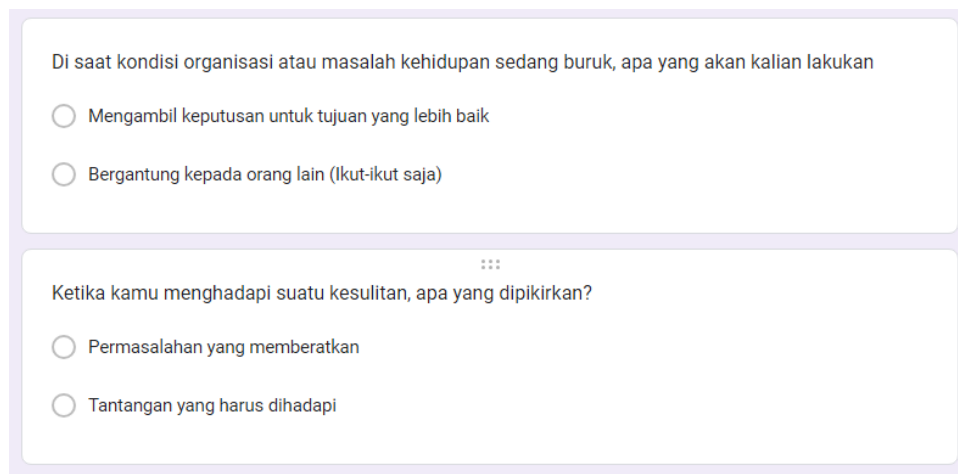
7. Membuat Laporan

Setelah mendapatkan hasil hipotesis dari pengujian chi- square anggota kelompok memulai membuat laporan hasil pengujiannya. Masing-masing anggota kelompok bersinergi membuat laporan penelitian yang terbaik

HASIL ANALISIS

Statistik deksriptif

Metode penelitian yang kami gunakan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui beberapa *WhatAspp Group* yang berisi Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penyebaran kuesioner menggunakan google form yang berisi dua pertanyaan dan dua opsi sebagai bentuk variabel kategorik dan level/taraf:



Di saat kondisi organisasi atau masalah kehidupan sedang buruk, apa yang akan kalian lakukan

Mengambil keputusan untuk tujuan yang lebih baik

Bergantung kepada orang lain (Ikut-ikut saja)

⋮

Ketika kamu menghadapi suatu kesulitan, apa yang dipikirkan?

Permasalahan yang memberatkan

Tantangan yang harus dihadapi

Gambar 4 pertanyaan kuesioner

Pertanyaan yang dibuat mencerminkan dengan judul yang kami gunakan, sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan dari data tersebut dan menentukan apakah ada hubungan asosiasi atau tidak. Rentang waktu pengisian dilakukan pada Kamis, tanggal 5 Oktober jam 15.28-18.00 WIB. Dari semua 50 responden, terdapat pengkategorian sesuai taraf bahwa yang memilih tantangan yang dihadapi dan mengambil keputusan sebanyak 41 orang, tantangan yang dihadapi dan bergantung pada orang sebanyak 3 orang, permasalahan yang memberatkan dan mengambil keputusan sebanyak 4 orang, permasalahan yang memberatkan dan bergantung pada orang sebanyak 2 orang.

Dan bisa ditelakan bahwa pada saat organisasi sedang buruk sebanyak 90% orang memilih mengambil keputusan untuk tujuan yang lebih baik, 10% bergantung pada orang lain, juga pada saat kondisi kita sedang kesulitan sebanyak 88% orang menganggap bahwa itu adalah tantangan yang harus dihadapi dan 12% menanggapi bahwa hal tersebut adalah permasalahan yang memberatkan.



Gambar 5 presentase total pertanyaan pertama



Gambar 6 presentase total pertanyaan kedua

Prosedur Uji kebebasan

Dalam membuat keputusan uji kebebasan chi-square harus melewati beberapa tahapan yaitu:

1) Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan asosiasi antara penerapan growth mindset dengan self-motivation

H_1 : Terdapat hubungan asosiasi antara penerapan growth mindset dengan self-motivation

2) Taraf nyata

$\alpha=5\%=0,05$

3) Statistik Uji

X^2 Hitung = 4,12

Dari tercatat 50 responden, sesuai dengan apa yang peneliti dapat, diketahui bahwa:

	tantangan yang dihadapi	permasalahan yang memberatkan	total		
ni.	mengambil keputusan	41	4	45	n1.
n.j	bergantung pada orang lain	3	2	5	n2.
	Total	44	6	50	
	n.1	n.2			

tabel 1 total responden

Keterangan:

i=angka pada baris

j=angka pada kolom

Perhitungan manual untuk mencari nilai ni. dan nilai nj. adalah sebagai berikut.

- $n1. = 41 + 4 = 45$
- $n2. = 3 + 2 = 5$
- $n.1 = 41 + 3 = 44$
- $n.2 = 4 + 2 = 6$

yang dimana perhitungan harus 50 orang sesuai dengan jumlah responden peneliti, lalu setelah sama, selanjutnya adalah mencari nilai Eij, dimana rumus Eij adalah:

$$E_{ij} = \frac{ni. \times n.j}{n}$$

$$O_{ij} = nij$$

$$\begin{aligned}
 E_{1.1} &= \frac{n_{1.} \cdot x \cdot n_{.1}}{n} \\
 &= \frac{45 \times 44}{50} \\
 &= 39,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E_{1.2} &= \frac{n_{1.} \cdot x \cdot n_{.2}}{n} \\
 &= \frac{45 \times 6}{50} \\
 &= 5,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E_{2.1} &= \frac{n_{2.} \cdot x \cdot n_{.1}}{n} \\
 &= \frac{5 \times 44}{50} \\
 &= 4,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E_{2.2} &= \frac{n_{2.} \cdot x \cdot n_{.2}}{n} \\
 &= \frac{5 \times 6}{50} \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

Dan jika ditotalkan semuanya harus 50 sesuai dengan banyaknya responden, adapun selain perhitungan manual, kami juga mempunyai perhitungan excel yang bisa dilihat di bawah ini:

Eij	tantangan yang dihadapi	permasalahan yang memberatkan
mengambil keputusan	39.6	5.4
bergantung pada orang lain	4.4	0.6

tabel 2 perhitungan excel Eij pada χ^2 hitung

Setelah mencari nilai Eij maka χ^2 dapat dihitung melalui rumus:

$$\chi^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$\begin{aligned}
 \chi^2 \text{ hit} &= \frac{(41-39,6)^2}{39,6} \\
 &= 0,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \chi^2 \text{ hit} &= \frac{(4-5,4)^2}{5,4} \\
 &= 0,36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \chi^2 \text{ hit} &= \frac{(3-4,4)^2}{4,4} \\
 &= 0,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \chi^2 \text{ hit} &= \frac{(2-0,6)^2}{0,6} \\
 &= 3,27
 \end{aligned}$$

$$\chi^2 \text{ hitung} = 0,05 + 0,36 + 0,44 + 3,27$$

$$\chi^2 \text{ hitung} = 4,12$$

Adapun perhitungan excelnya adalah:

	tantangan yang dihadapi	permasalahan yang memberatkan
mengambil keputusan	0.05	0.36
bergantung pada orang lain	0.45	3.27

tabel 3 Perhitungan Excel X^2 hitung

4) Kriteria penolakan H_0

Tolak H_0 jika X^2 hitung $> X^2_{\alpha i(2-1)(2-1)}$

5) Keputusan

Karena X^2 hitung (4,12) $> X^2_{0,05;1}$ (3,841) **Maka H_0 ditolak**

6) Kesimpulan

Pada taraf nyata 5% cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan asosiasi antara penerapan growth mindset terhadap self motivation di lingkungan akademik.

PENUTUP

Kesimpulan

Serangkaian aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan mahasiswa dalam model self motivation mampu memberdayakan analisis pemikiran yang signifikan. Penelitian ini, profil keterampilan self motivation mahasiswa universitas Sultan Ageng Tirtayasa, menunjukkan bahwa mahasiswa yang bergantung pada orang lain memiliki tingkat keterampilan self motivation berkategori kurang baik, dan mahasiswa yang lebih memilih untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi merupakan mahasiswa dengan keterampilan self motivation yang secara signifikan paling tinggi.

Dalam temuan yang di peroleh pada studi ini, penerapan self motivation di berbagai kalangan mahasiswa sangat di rekomendasikan. Artinya Penerapan pemikiran yang berkembang terhadap kecerdasan emosional contohnya self motivation saling terikat atau saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika kita melakukan pemikiran itu, maka akan berdampak terhadap sesuatu atau hal yang ingin kita lakukan seperti pengambilan keputusan ketika organisasi sedang buruk ataupun ketika kita mengalami kesulitan menganggap bahwa itu semua adalah tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi dan diselesaikan. Jika ketika melihat hanya dari sudut pandang negative maka mindset yang tertanam negative juga dan akan berdampak pada langkah yang akan kita ambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan . (2007), *The Secret of Mindset*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007) hlm. 14.
- Andini, A. M. (2019). *KAJIAN ANGKA KECELAKAAN DAN LOKASI BLACK SPOT PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-BANTUL STUDY OF ACCIDENT RATES AND BLACK SPOT LOCATION ON YOGYAKARTA-BANTUL ROAD*.
- Ardianti, R. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt. 04 Rw. 08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ase , Satria. 2015.” Ekonomi ”.Teori Konsep Motivasi (Pengertian, Jenis, Faktor, Dan Proses Motivasi Menurut Para Ahli “. <https://www.materibelajar.id/2016/04/teori-konsep-motivasi-pengertianjenis.html>
- C. S. Dweck, *Mindset: The New Psychology of Success*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), hlm. 20-21.
- Dweck, Carol S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House, Inc. Fakultas Psikologi Universitas Maranatha. (2016).
- Nashrullah, R. F., Agung, S., & Ns, S. K. (2016). *HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN DIET DIABETES MELLITUS TIPE II DI DESA GALIS WILAYAH KERJA PUSKESMAS GALIS KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Saputro, A. A. A. (2017). *Penentuan Third Party Logistics Pada Jasa Pengiriman Barang Dengan Perancangan Aplikasi Fitur Filter Dalam Sistem Layanan Online Shop* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Septiani, L. W. (2020). *Upaya Meningkatkan Self Management Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Pendekatan Experiential Learning di Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sigit B. Darmawan, “Mindset: Inti Pembelajaran Diri”, <http://esbedewordpress.com/2009/07/29/pertumbuhan-diri/>, diakses: pada tanggal
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.
- Suyanti, R. D., & Priyani Benny, A. A. *Latar Belakang Masalah*.